

## **ABSTRACT**

*Name* : Kurniawan Saputra  
*Study/Faculty* : Islamic Psychology/Psychology  
*Title* : Self-Regulation Of Al-Qur'an Memorizing Students At IAI Al-Azhaar Lubuklinggau And IAIN Curup

*This study discusses self-regulation in students who memorize the Qur'an at IAI Al-Azhaar Lubuklinggau and IAIN Curup. With qualitative research phenomenological design and using 2 subjects. Self-regulation is one's own thoughts, feelings and actions that lead to obtaining one of the learning objectives. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that self-regulation in students who memorize the Al-Qur'an at IAI Al-Azhaar Lubuklinggau and IAIN Curup, that is, both subjects have the same reasons for memorizing the Qur'an, namely wanting to make both people proud old age, get privileges, and get glory from Allah in memorizing the Qur'an in this world and in the hereafter. The two subjects currently have obstacles in memorizing the Al-Qur'an, namely not being able to fully manage the time between lectures and activities to memorize the Al-Qur'an, lack of motivation and sometimes being negligent. The second way for the subject to overcome obstacles is by remembering both parents, remembering that the Qur'an is special and privileged in this world and in the hereafter for people who memorize and love the Qur'an, straighten their intentions and stay away from all forms of immorality. Overcoming some of these obstacles can support the efforts of the two subjects in memorizing the Qur'an. Being students who memorized the Al-Qur'an, both subjects found the meaning of memorizing the Al-Qur'an, which is not just memorizing it, but being able to apply the memorization that has been memorized in everyday life.*

*Keywords: Self Regulation, Students, Memorizing The Al-Qur'an*

## **INTISARI**

Nama : Kurniawan Saputra  
Program Studi/Fakultas : Psikologi Islam/Psikologi  
Judul : Regulasi Diri Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Di IAI Al-Azhaar Lubuklinggau Dan IAIN Curup

Penelitian ini membahas mengenai Regulasi Diri Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Di IAI Al-Azhaar Lubuklinggau Dan IAIN Curup. Dengan penelitian kualitatif desain fenomenologi dan menggunakan 2 orang subjek. Regulasi diri merupakan pemikiran dari diri sendiri, perasaan dan tindakan yang mengarahkan untuk memperoleh salah satu tujuan belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa Regulasi Diri Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Di IAI Al-Azhaar Lubuklinggau Dan IAIN Curup, yaitu kedua subjek memiliki alasan yang sama dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu ingin membanggakan kedua orang tua, mendapatkan keistimewaan, serta mendapatkan kemuliaan dari Allah dalam menghafal Al-Qur'an di dunia maupun di akhirat kelak. Adapun kedua subjek saat ini memiliki hambatan dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu belum mampu sepenuhnya dalam mengatur waktu antara kuliah dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an, kurangnya motivasi dan terkadang menjadi lalai. Cara kedua subjek dalam mengatasi hambatan, yaitu dengan mengingat kedua orang tua, mengingat bahwa Al-Qur'an itu istimewa dan diistimewakan di dunia maupun di akhirat bagi orang yang menghafal dan mencintai Al-Qur'an, meluruskan niat dan menjauhi segala bentuk maksiat. Dengan mengatasi beberapa hambatan tersebut dapat menunjang usaha kedua subjek dalam menghafal Al-Qur'an. Menjadi mahasiswa penghafal Al-Qur'an, kedua subjek menemukan makna menghafal Al-Qur'an, yaitu bukan sekedar hafal saja, namun bisa mengaplikasikan dari hafalan yang sudah dihafal dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Regulasi Diri, Mahasiswa, Penghafal Al-Qur'an